

***ISTIDRÂJ MENURUT MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ DALAM
TAFSIR SHAFWAH AL-TAFÂSÎR***

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD ZAINI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

***ISTIDRÂJ MENURUT MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ DALAM
TAFSIR SHAFWAH AL-TAFÂSÎR***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

OLEH

MUHAMMAD ZAINI

190103020306

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zaini

NIM : 190103020306

TTL : Amuntai, 02 Oktober 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “*ISTIDRÂJ* MENURUT MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ DALAM TAFSIR *SHAFWAH AL-TAFÂSÎR*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

MUHAMMAD ZAINI

NIM. 190103020306

PERSETUJUAN SKRIPSI

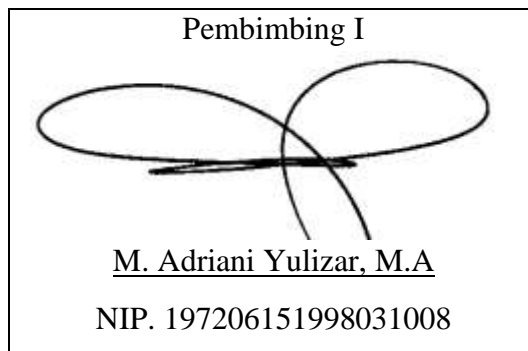
***ISTIDRÂJ MENURUT MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ DALAM
TAFSIR SHAFWAH AL-TAFÂSÎR***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Zaini

NIM. 190103020306

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji



Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

Tanggal, 18 Juli 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**ISTIDRÂJ MENURUT MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ DALAM
TAFSIR SHAFWAH AL-TAFÂSÎR**






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Zaini

NIM: 190103020306

Telah diajukan pada tanggal: 2 Agustus 2023

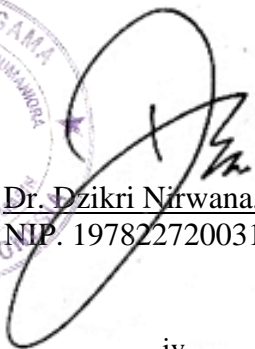
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Dr. Norhidayat, M.A	1. 
Naib Irsyadi, M.Hum	2. 
M. Adriani Yulizar, M.A	3. 
Riza Saputra, M.A	4. 
M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19782272003112100

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul **“ISTIDRÂJ MENURUT MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ DALAM TAFSIR SHAFWAH AL-TAFÂSÎR”** dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar, M.A selaku pembimbing saya dari awal kuliah hingga akhir yang tidak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta pegawai-pegawainya yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian, tak lupa pula seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.
7. Kepada Keluarga, khususnya kedua orang tua, kakek dan nenek yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.
8. Kepada ustadz Abdul Bashir dan ustadz Syahbuddin yang terus memberikan masukan dan motivasi agar bisa menyelesaikan skripsi ini kepada penulis.
9. Kepada kawan-kawan asrama yang banyak membantu penulis dalam skripsi ini baik berupa ide-ide ataupun masukan-masukan terhadap skripsi penulis.
10. Kepada teman-teman KKN penulis yang banyak membantu pada penulisan ini pada saat menjalankan tugas KKN kemarin.

11. Seluruh teman-teman yang banyak membantu penulis dengan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Aamiin.

Banjarmasin, 16 Juli 2023

Penulis



Muhammad Zaini

ABSTRAK

Muhammad Zaini: 190103020306, *Istidrâj Menurut Muhammad Alî Al-Shâbûnî dalam Tafsir Shafwah al-Tafâsîr*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, M.A

Kata Kunci: *Istidrâj*, Al-Qur`an, *Shafwah al-Tafâsîr*

Penelitian ini bermula dari pengamatan penulis terkait kehidupan pada era ini bahwa banyak orang yang tidak menyadari terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT berupa nikmat yang banyak seperti: kekayaan, anak, jabatan, dan lain sebagainya tetapi digunakan untuk menghancurkan sekitar tidak digunakan untuk kebaikan kepada sesama sehingga penulis menduga bahwa itu merupakan suatu *istidrâj* yang Allah SWT berikan kepada orang-orang yang diberi kenikmatan tetapi mereka jarang beribadah bahkan sama sekali tidak melakukan ibadah kepada Allah SWT.

Oleh karenanya penelitian ini akan mengkaji ayat Al-Qur`an dalam tafsir tentang *istidrâj* yaitu terkait bagaimana penggunaan ayat Al-Qur`an sebagai motivasi untuk terhindar dari *istidrâj* yang akan mendatangkan azab Allah SWT kepada orang-orang yang lalai terhadap kenikmatan yang telah diberikan kepada mereka.

Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (library reseach) yang melibatkan literatur sebgai fokus penelitan dan pengambilan data. Seperti pada penelitan ini melibatkan salah satu literatur berupa kitab tafsir *Shafwah al-Tafâsîr* tentang pembahasan mengenai ayat-ayat *istidrâj* yang ada dalam Al-Qur`an dengan menggunakan penafsiran Alî Al-Shâbûnî dalam tafsirnya.

Hasil dari penelitian ini bahwa *istidrâj* merupakan suatu hukuman dari Allah kepada orang yang membangkan sewaktu di dunia dengan dilimpahkan nya nikmat serta kemuliaan hingga akhirnya akan dibinasakan oleh Allah SWT. Adapun istilah yang sama dengan kata *istidrâj* ini diantaranya: *al-makr*, *al-khid'ah*, *al-implâ*, serta *al-ka'id*, penyebab Allah memberikan *istidrâj* kepada hambanya pun pasti memiliki alasan yaitu: kafir, tidak bersyukur, serta selalu melakukan maksiat kepada Allah.

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga yang selalu mendukung baik secara lahir maupun batin kepada penulis dalam proses pembuatannya. Terlebih kepada kedua orangtua penulis yang tidak hentinya memberikan *support*, doa, dan pendidikan dengan sepenuh hati sedari penulis kecil sampai akhirnya skripsi ini terselasaikan.

MOTTO

“Hidup tanpa ibadah, seperti berlayar tanpa arah, berlabuh tanpa arah, sungguh sangat menyedihkan.”

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـَ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Ā	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-*

diwân.

4. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitudengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk

menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapit al tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
D. Definisi Operasional	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Pengertian <i>Istidrâj</i>	15
B. Term yang semakna dengan <i>Istidrâj</i>	20
1. <i>Al-Makr</i> (Makar)	20
2. <i>Al-Khid'ah</i> (Tipu Daya)	22
3. <i>Al-Imlâ</i> (Memberi Tangguh).....	23
4. <i>Al-Ka'id</i> (Tipu Daya)	25
C. Pandangan Mufassir Tentang <i>Istidrâj</i>	26
BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ	31
A. Riwayat Hidup	31
B. Karya-karya	35
C. Profil Kitab <i>Shafwah al-Tafâsîr</i>	37

BAB IV	PENAFSIRAN MUHAMMAD ALÎ AL-SHÂBÛNÎ	46
	A. Identifikasi Ayat-Ayat <i>Istidrâj</i>	46
	B. Penafsiran Muhammad Alî al-Shâbûnî Tentang <i>Istidrâj</i>	48
	C. Penyebab Datangnya <i>Istidrâj</i> Menurut Muhammad Alî al-Shâbûnî	56
	1. Kafir	56
	2. Tidak Bersyukur	58
	3. Maksiat	59
	D. Tabel Penafsiran Muhammad Alî al-Shâbûnî	60
	E. Analisa	64
BAB V	PENUTUP	68
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN	75
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76